

PENGARUH PRIBADI, SOSIAL, DAN BUDAYA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PEMBIAYAAN PENSIUN PADA BANK SYARIAH MANDIRI KC SUMBERREJO-BOJONEGORO

Ahmad Saifurriza Effasa¹, Khoirini Lutfilia Suyono²

Abstract

In Bojonegoro there are conventional and sharia banks that both have financing or credit products for pensioners. This led to competition in obtaining the customer to elect retirement financing at Bank Syariah Mandiri. Banking should thoroughly understand the factors affecting the decision of the customer in choosing financing. The goal that is to be achieved in this study is to know the individual, social, and cultural influences both partially and simultaneously on the decision to choose pension financing in Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo and to retrieve the most dominant variable. This study is quantitative research using the Survey method. Specifies the number of samples with the Slovin formula and the sampling technique used is Simple Random Sampling. The collection of data is done by spreading the questionnaire to 78 respondents with the criteria of having pension financing at Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Data analysis using multiple linear regression analyses. The results showed that the simultaneous personal, social and cultural effect was significant to the decision to choose the certification financing at Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo based on the value F calculate $> F$ table ($7,943 > 2.73$) as well as the significance sig value $0,000 < 0.05$ (Alpha). Partial personal factors have a significant effect on the decision to choose the certification financing based on the calculated T value $>$ of T table ($3,759 > 1,991$) and the value of sig significance $0,000 < 0.05$ (Alpha). Social factors have no significant effect on the decision to choose the certification financing based on the calculated T value $<$ of T table ($-1.084 > 1,991$) and the significance value of sig $0.282 > 0.05$ (Alpha). Cultural factors have significant effect on the decision to choose the certification financing based on the calculated T value $>$ of T table ($2,811 > 1,991$) and the value of sig significance $0,006 < 0.05$ (Alpha). Personal variables the most dominant influence on the decision to choose a pension financing in Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Keyword: *Personal, social, cultural, decision-making, retirement financing.*

PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa

bunga (Diana Yumanita, 2005 : 4). Sedangkan menurut Undang-undang Perbankan Syariah No.21 tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahannya.

Dalam perkembangannya Perbankan Syariah Indonesia menduduki urutan keenam negara yang memiliki potensi dan kondusif dalam pengembangan industri keuangan syariah

setelah Malaysia, Iran, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Kuwait berdasarkan penilaian *Global Islamic Financial Report (GIFR)* tahun 2016 (Rilanda, 2107: 6). Hal ini disebabkan karena: pertama pengembangan keuangan syariah di Indonesia lebih bersifat *market driven* dan dorongan *bottom up* dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga lebih bertumpu pada sektor riil karena produk yang ditawarkan, khususnya dalam pembiayaan. Kedua, tidak terdapat produk-produk yang bersifat spekulatif (*gharar*) sehingga mempunyai daya tahan yang kuat dan teruji ketangguhannya dari *direct hit* krisis keuangan global. Secara makro, perbankan syariah dapat memberikan daya dukung terhadap terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional. Ketiga, sistem bagi hasil (*profit-loss sharing*) yang menjadi *ruh* perbankan syariah akan membawa manfaat yang lebih adil bagi semua pihak, baik bagi pemilik dana selaku deposan, pengusaha selaku debitur maupun pihak bank selaku pengelola dana. Selain itu didukung dengan dikeluarkannya fatwa keuangan syariah bersifat terpusat oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) – Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang merupakan institusi yang independen. Membawa '*maslahat*' bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil statistik perbankan syariah Januari 2018 dapat dilihat bahwa mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017 jumlah aset maupun jumlah kantor Cabang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa Bank Syariah di Indonesia mulai dilirik atau diminati oleh masyarakat. Hal ini searah dengan mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama Islam. Terlebih bagi mereka yang benar-benar melaksanakan prinsip

syariah yang tidak mau dalam transaksinya mengandung riba.

Setelah diawali dengan Bank Muamalat Indonesia selanjutnya hadir Bank Syariah mandiri merupakan bank komersial Syariah yang kedua setelah bank Muamalat Indonesia. pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi Syariah *dual banking system* (syariahmandiri.co.id, 2017).

Sebagai anak perusahaan dari bank beraset terbesar di Indonesia, bank Mandiri Syariah sudah barang tentu memiliki *sense of development* atau rasa pengembangan yang berbeda dari lembaga perbankan lainnya (Muhammad 2005:98).

Dapat diketahui bahwa PT. Bank Syariah Mandiri telah memiliki 130 Kantor Cabang, 437 Kantor Cabang Pembantu dan 54 Kantor Kas yang tersebar di seluruh Indonesia baik di wilayah Kota, Kabupaten maupun Kecamatan.

Begitu juga di kabupaten Bojonegoro Bank Syariah Mandiri memiliki 2 kantor Cabang yang berada tengah Kota yakni di jalan Panglima Sudirman dan salah satunya lagi yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

Sumberrejo yang berlokasi di Jl. Raya Sumberrejo No. 310, Kab. Bojonegoro 62191, Jawa Timur yang dibuka sejak bulan 24 November 2011.

Dalam menjalankan Usahnya Bank Syariah Mandiri melaksanakan pengembangan produk yang dikelompokkan menjadi 3 yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. Produk penyaluran dana atau pembiayaan (*financing*) merupakan istilah yang dipergunakan dalam bank syariah, sebagaimana dalam bank konvensional disebut dengan kredit (*lending*). Dalam bank konvensional kredit keuntungannya berbasis bunga (*interest based*), sedangkan dalam pembiayaan (*financing*) berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*) ataupun bagi hasil (*profit sharing*).

Pembiayaan yang ada Pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan Warung Mikro dan Pembiayaan Konsumer. Dimana pembiayaan Konsumer meliputi Pembiayaan Implan, Pembiayaan Griya, dan Pembiayaan Pensiun. Pembiayaan Pensiun merupakan pembiayaan konsumtif yang hanya diberikan kepada para pensiun yang berasal dari lingkungan pensiun karyawan, PNS, atau janda pensiun. Pembiayaan pensiun ini merupakan pemberian fasilitas pinjaman dimana peminjam diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan berupa SK (Surat Keputusan) Pensiun atau KARIP, dengan limit maksimal pembiayaan pensiun yang ditawarkan pernasabah sampai dengan Rp 350.000.000.00, jangka waktu angsuran selama 10-15 tahun atau masa jatuh tempo pada saat usia peminjam mencapai 75 tahun, dan akad yang digunakan pada pembiayaan pensiun ini adalah akad murabahah atau akad jual beli dan akad ijarah atau sewa menyewa (MPO : 2016).

Keberagaman dan kesamaan produk pembiayaan pensiun yang ditawarkan oleh lembaga perbankan lainnya tidak hanya memberikan kesempatan yang lebih luas bagi konsumen untuk memilih lembaga perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, namun juga menimbulkan keraguan karena terlalu banyak pilihan dari berbagai lembaga perbankan tersebut. Disisi lain, kegemaran konsumen untuk mencari informasi dari berbagai sumber sebelum memilih sebuah bank merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh Bank Syariah Mandiri.

Di Bojonegoro juga terdapat bank syariah maupun bank konvensional yang sama-sama memiliki produk pembiayaan untuk para pensiunan dan kredit atau pinjaman dalam istilah bank konvensional. Hal ini berarti banyak terjadi persaingan dalam memperoleh nasabah agar mereka memilih pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri. Terlebih diantara perbankan tersebut ada yang menawarkan program pra pensiun atau pembiayaan yang diperoleh satu tahun sebelum masa pensiun tiba. Ini artinya Perbankan harus benar-benar mengerti apa yg diinginkan nasabah dan mengerti faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan dalam suatu perbankan.

Untuk memperoleh nasabah pensiunan Bank Syariah Mandiri memiliki marketing khusus dari mitra CV. Eka Akar Jati yaitu *Sales Force (SF)* yang bertugas mendatangi kerumah nasabah untuk memberikan sosialisasi sekaligus menawarkan pembiayaan kepada pensiunan yang membutuhkan. Setiap hari masing-masing SF harus berkunjung ke rumah nasabah minimal 6 orang ini berarti dalam satu bulan atau 20 hari kerja masing-masing SF harus mengunjungi 120 nasabah pensiunan. Dalam Setiap bulan SF diberikan target mendapatkan

pembiayaan sebesar Rp. 500.000.000,- akan tetapi tidak selalu memenuhi target terkadang dapat melampaui terkadang juga kurang dari target. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor baik dari SF maupun dari calon nasabah. Calon nasabah biasanya mempertimbangkan berbagai hal sebelum mengambil keputusan.

Keputusan konsumen menurut Kotler (2008 : 166) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: faktor pribadi, faktor sosial dan faktor budaya. Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa keputusan pensiunan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri dapat pula dipengaruhi oleh faktor pribadi yang meliputi usia dan siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri.

Selain itu tingkah laku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang meliputi kelompok referensi / acuan, keluarga juga peran dan status. Kelompok acuan menghubungkan seorang individu

dengan perilaku dan gaya hidup baru. Seseorang berperan dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya sehingga posisi orang dalam setiap kelompok dapat didefinisikan dalam istilah peran dan status.

Faktor kebudayaan merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku yang dipelajari oleh seorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya. Setiap budaya terdiri atas sub budaya, yang memberikan identifikasi dan sosialisasi anggotanya yang lebih spesifik. Sub budaya mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras dan geografis. Dalam masyarakat terkotak-kotak atas kelas sosial yang merupakan pembagian masyarakat yang lebih homogen dan permanen yang tersusun

secara hirarkis dan yang anggotanya menganut nilai – nilai, minat dan perilaku yang serupa.

Dalam melakukan suatu tindakan setiap individu tentu mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam teori ekonomi mikro perilaku nasabah dalam melakukan sesuatu didorong oleh suatu kepentingan dan kebutuhan. Hal ini juga berlaku bagi nasabah yang ingin menggunakan produk dan jasa perbankan. Sebagai seorang konsumen, nasabah secara rasional akan berusaha mencapai kepuasan maksimal dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Nasabah akan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian menjadi suatu nasabah suatu bank. Jika bank tersebut banyak memberikan keuntungan dan kemudahan baginya maka ia akan memilih menjadi nasabah bank tersebut (Ghozali Maski, 2010: 48)

Dapat disimpulkan bahwa bukan hanya perbankan konvensional tetapi juga perbankan syariah di Indonesia yang saat ini semakin berkembang termasuk juga di wilayah Bojonegoro. Bank Mandiri Syariah KC Sumberrejo memiliki berbagai jenis pembiayaan termasuk pembiayaan Pensiun yang diperuntukkan untuk pensiunan PNS, begitu juga perbankan lain yang ada di Bojonegoro juga memiliki program yang sama untuk pensiunan. Sebelum memilih pembiayaan ada berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan seorang nasabah ketika akan memilih pembiayaan, dari faktor inilah yang harus diketahui dan dipertimbangkan oleh seorang marketing maupun pihak perbankan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada, antara lain: Jumlah pensiun yang terbatas di wilayah bojonegoro, Bank syariah maupun konvensional sama-sama memiliki program pembiayaan/ pinjaman

untuk pensiunan, Keputusan nasabah dalam memilih perbankan untuk pembiayaan. Adanya target bagi *sales force* tetapi tidak setiap bulan selalu terpenuhi, terkadang kurang dari target. Pengaruh pribadi, sosial, dan budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Beragamnya masalah yang teridentifikasi oleh peneliti dan untuk menghindari penafsiran yang menyimpang, maka peneliti hanya membatasi masalah pada faktor yang mempengaruhi keputusan pensiunan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Sumberrejo, yaitu faktor Pribadi, faktor Sosial dan faktor Budaya.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan cakupan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh pribadi, sosial, dan budaya secara parsial maupun simultan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo?, dan 2. Variabel apakah yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo?

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah : Untuk mengetahui pengaruh pribadi, sosial, dan budaya secara parsial maupun simultan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo, dan Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diambil dari

data statistik dan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu variabel bebas terhadap variabel dependen yaitu variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2015:7). metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun pembahasan hasil penelitian menggunakan deskriptif analisis dimana penulis menggambarkan permasalahan dengan didasari data-data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut dengan analisis faktor. Pendekatan penelitian ini adalah melalui pendekatan survey yang dilakukan dengan pengamatan ke lapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi objek penelitian. Survei merupakan metode yang memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada individu atau responden (Friantoro, 2016: 33).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo pada tahun 2018 sejumlah 358 responden (Putra, 2018). Kemudian diambil sebagian dari populasi yang benar-benar mewakili yang disebut sampel. Untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dengan penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{358}{1 + 358 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{358}{1 + (358 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{358}{1 + 3,58}$$

$$n = \frac{358}{4,58}$$

$$n = 78,1$$

$$\text{Dibulatkan} = 78$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78,1 dan dibulatkan kebawah menjadi 78 responden dari nasabah pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Dalam penelitian ini peneliti teknik sampling menggunakan teknik Probability sampling yaitu dengan simple random sampling yang artinya dengan cara mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015:82).

Metode dan teknik mengumpulkan data

Hal utama dalam melakukan penelitian adalah teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015: 137) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data". Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1) Kuisioner

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan memberikan

kuesioner langsung kepada responden yaitu nasabah pensiunan yang memiliki pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Kuesioner disusun berupa pertanyaan yang sesuai untuk mengukur variabel penelitian, keusioner merupakan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan melalui literatur berupa artikel-artikel yang relevan dengan masalah penelitian ini. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam penyusunan kuesioner :

- a. Screening, Pertanyaan ini ditujukan agar responden yang terpilih benar-benar nasabah pembiayaan pensiun Bank Syariah Mandiri..
- b. Demografi Responden, Bagian biodata responden ini bertujuan untuk menggali informasi yang

berkaitan langsung dengan karakteristik diri responden. Meliputi jenis kelamin, usia, dan jumlah pembiayaan.

- c. Faktor Pribadi, Sosial, Budaya dan keputusan memilih pembiayaan, Cara menjawabnya dengan memberikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang tersedia. Bagian ini adalah bagian inti dalam penelitian yaitu berkaitan dengan faktor pribadi, Sosial dan budaya yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah untuk memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya dan pernyataannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat dan keinginan responden. Skala likert digunakan untuk mengukur Faktor Budaya, Faktor Sosial, dan Faktor Pribadi terhadap Keputusan memilih pembiayaan. Skala likert dalam penelitian ini dimodifikasi yaitu berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai 4.

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda (multiple regression analysis). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independent yang meliputi pribadi (X1), sosial (X2), budaya (X3), terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun (Y) pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Pengolahan data menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 melalui uji statistik.

HASIL ANALISIS

Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pribadi	A1	0,506	0,222	Valid
	A2	0,402	0,222	Valid
	A3	0,534	0,222	Valid
	A4	0,533	0,222	Valid
	A5	0,224	0,222	Valid
	A6	0,446	0,222	Valid
Sosial	B1	0,412	0,222	Valid
	B2	0,403	0,222	Valid
	B3	0,410	0,222	Valid
	B4	0,557	0,222	Valid
	B5	0,290	0,222	Valid
	B6	0,584	0,222	Valid
Budaya	C1	0,273	0,222	Valid
	C2	0,480	0,222	Valid
	C3	0,570	0,222	Valid
	C4	0,373	0,222	Valid
	C5	0,452	0,222	Valid
	C6	0,374	0,222	Valid
Keputusan Memilih Pembiayaan	D1	0,360	0,222	Valid
	D2	0,654	0,222	Valid
	D3	0,593	0,222	Valid
	D4	0,411	0,222	Valid

D5	0,545	0,222	Valid
D6	0,371	0,222	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, (2018)

hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung dari setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel (0,222) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item indikator dari keempat variabel Pribadi (X1), Sosial (X2), Budaya (X3) dan Keputusan memilih Pembiayaan (Y) adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pribadi	0,620	0,601 – 0,80	Reliabel
Sosial	0,636	0,801 – 1,00	Reliabel
Budaya	0,599	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
Keputusan Memilih Pembiayaan	0,665	0,601 – 0,80	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, (2018)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel yang bernilai 0,401 – 0,60 dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini cukup reliabel dan variabel yang bernilai 0,601 – 0,60 dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel..

Regresi Linier Berganda

Tabel Coefficients

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Significance
	B	Std. Error	Beta		
Constant (Y)	6,944	3,152		2,203	0,031
Pribadi	0,483	0,128	0,391	3,759	0,000
Sosial	-0,112	0,103	-0,116	-1,084	0,282
Budaya	0,312	0,111	0,296	2,811	0,006

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 6,944 + 0,483 X_1 + (-0,112 X_2) + 0,312 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta = 6,944

Nilai konstanta (α) adalah sebesar 6,944 artinya jika variabel Pribadi (X_1), Sosial (X_2), dan Budaya (X_3) bernilai 0, maka nilai variabel Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) adalah 6,944

b. Koefisien regresi β_1

- 1) Nilai koefisien regresi variabel Pribadi (X_1) adalah sebesar 0,483. Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara X_1 dan Y , artinya apabila Pribadi semakin meningkat, maka Keputusan memilih pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 48,3%.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Sosial (X_2) adalah sebesar -0,112. Tanda positif pada nilai koefisien

regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara X_2 dan Y , artinya apabila Sosial semakin meningkat, maka Keputusan memilih pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 11,2%.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel Budaya (X_3) adalah sebesar 0,312. Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara X_3 dan Y , artinya apabila Budaya semakin meningkat, maka Keputusan memilih pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 31,2%.

Uji Hipotesis Parsial

Tabel Uji Hipotesis Parsial

Variabel	t Hitung	Significance	t Tabel
Pribadi	3,759	0,000	1,991
Sosial	-1,084	0,282	1,991
Budaya	2,811	0,006	1,991

Sumber: Data Output SPSS Diolah, (2018)

Berdasarkan Coefficients, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Diperoleh nilai sig variabel Pribadi X_1 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, dan nilai t hitung (3,759) lebih besar dari nilai t tabel (1,991) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel pribadi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan (Y). pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
- b. Diperoleh nilai sig variabel Sosial (X_2) lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$, dan nilai t hitung (-1,084) lebih kecil dari nilai t tabel (1,991) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Sosial

(X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

- c. c. Diperoleh nilai sig variabel Budaya (X3) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, dan nilai t hitung (2,811) lebih besar dari nilai t tabel (1,670) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel variabel Budaya (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Uji Hipotesis Simultan

Tabel Tabel Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56.946	3	18.982	7.943	.000 ^a
Residual	176.849	74	2.390		
Total	233.795	77			

Sumber: Data Primer Diolah, (2018)

Berdasarkan tabel 13 Uji Hipotesis Simultan, dengan nilai F hitung (7,943) lebih besar dari F tabel (2,73) dan nilai signifikansi F sebesar (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Pribadi (X1), Sosial (X2), dan Budaya (X3) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,494	0,244	0,213

Sumber: Data Output SPSS Diolah, (2018)

Berdasarkan tabel 14 uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,494 atau 49,4% yang artinya pengaruh Pribadi, Sosial, dan Budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo kurang kuat, karena terletak nilai R masih jauh dari angka 1 (satu).

Sedangkan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,244 atau 24,4% yang artinya variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat secara linier sebesar 24,4 % dan 75.6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pribadi berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Terdapat pengaruh faktor pribadi terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (3,759>1,991) serta nilai signifikansi sig lebih kecil 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga faktor pribadi terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Menurut (Kotler, 2008: 172) dalam buku manajemen pemasaran keputusan pembelian atau keputusan memilih seseorang salah satunya dipengaruhi oleh faktor pribadi yang meliputi usia dan siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai. Nasabah

memilih pembiayaan di BSM berawal ketika adanya perubahan kebutuhan saat memasuki usia pensiun, yang biasanya mereka bekerja setiap harinya saat memasuki masa pensiun mereka tidak melakukan kegiatan bekerja seperti biasanya, hal ini membuat mereka melakukan kegiatan lain yang ringan dan tetap bisa dilakukan saat pensiun, seperti bertani, membuka bisnis, membuka toko, ataupun investasi tanah, untuk ini mereka membutuhkan uang yang cukup besar sehingga hal ini yang menjadi alasan responden mengajukan pembiayaan di BSM, selain itu berdasarkan indikator konsep diri dan nilai nasabah memilih BSM karena sesuai dengan konsep diri dan pemikiran mereka, artinya mereka memilih karena adanya kesamaan nilai antara mereka yang beragama Islam dengan nilai-nilai syariah serta prinsip kejujuran dan transparan yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Dian Friantoro (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Pribadi terhadap Keputusan Anggota dalam Mengambil Kredit pada KP-RI Bina Mandiri Kabupaten Pandeglang dengan t hitung 2,351 lebih besar dari pada t tabel 1,657 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,02.

Sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo berdasarkan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,084 < 1,991$) serta nilai signifikansi sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,282 sehingga faktor sosial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah

Mandiri KC Sumberrejo. Dalam hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler (2008: 170) dalam bukunya Manajemen Pemasaran bahwa keputusan pembelian atau keputusan memilih dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi kelompok referensi, keluarga, peran dan status. Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Hasil penelitian ini banyak responden yang mengambil pembiayaan bukan karena pengaruh dari teman sesama pensiunan, bukan dari kerabat maupun saudara yang lebih dulu mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. Selain itu dari indikator peran dan status yang ada di faktor sosial juga tidak mempengaruhi nasabah mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, artinya rata-rata dari mereka pensiunan guru baik guru agama maupun guru mata pelajaran lain, pengawas, maupun karyawan PNS lain tidak bukan menjadi alasan mereka untuk mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri.

Hal ini mendukung penelitian terdahulu Atin Yulaifah (2011) bahwa faktor Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah study kasus pada masyarakat ciputat pengguna jasa perbankan syariah dengan t hitung -0,268 lebih kecil dari pada t tabel 1,985 dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,789.

Budaya berpengaruh terhadap memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Terdapat pengaruh faktor budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,811 > 1,991$) serta nilai signifikansi sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006 sehingga faktor

budaya terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Menurut (Kotler, 2008: 166) Keputusan pembelian seseorang dipengaruhi oleh faktor budaya yang dibagi menjadi tiga yaitu: budaya, subbudaya, dan kelas sosial. Faktor kebudayaan merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya. Responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa mengambil pembiayaan setelah pensiun adalah hal yang wajar, sehingga ketika mereka memasuki masa pensiun dan menerima Surat Keterangan, mengambil pembiayaan adalah hal yang sudah menjadi budaya. Selain itu letak geografis yang merupakan bagian dari indikator sub budaya juga menjadi faktor yang membuat nasabah mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, artinya mereka yang tempat tinggalnya dekat dengan Bank Syariah Mandiri seperti Kecamatan Balen, Sumberrejo, Kapas, Baureno, dan Kedungadem memilih BSM karena lokasi yang strategis mudah dilalui transportasi umum dan dekat dengan tempat tinggal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Rahmawati Koesumaningsih (2013) Budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,573 > t$ tabel $1,652$, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ sebesar $0,000$.

Pribadi, Sosial dan Budaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Terdapat pengaruh faktor pribadi, Sosial dan Budaya terhadap keputusan

memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo berdasarkan nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel ($7,943 > 2,73$) serta nilai signifikansi sig lebih kecil $0,05$ yaitu sebesar $0,000$ sehingga faktor pribadi, sosial dan budaya terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Menurut Kotler (2008: 166) perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi. Artinya secara bersama-sama variabel bebas ini memiliki pengaruh ketika pensiunan mengambil pembiayaan, meskipun secara parsial variabel sosial tidak memiliki pengaruh. Dan ada variabel lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan di Bank Syariah Mandiri.

Dalam penelitian Dian Friantoro (2016) terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi secara bersama-sama terhadap Keputusan Anggota dalam Mengambil Kredit pada KP-RI Bina Mandiri dengan F hitung ($3,552$) lebih besar dari pada F tabel ($2,68$), dan nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,017$.

Pribadi berpengaruh paling dominan terhadap memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Terdapat pengaruh dominan faktor pribadi jika dibandingkan dengan, Sosial dan Budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo, hal ini berdasarkan nilai t hitung faktor pribadi ($3,759$) lebih besar dari, t hitung faktor sosial ($-1,084$), dan faktor budaya ($2,811$), sehingga terbukti bahwa faktor pribadi berpengaruh lebih dominan jika dibandingkan dengan faktor sosial dan terhadap keputusan memilih pembiayaan

pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Hal ini dikarenakan nasabah yang mengambil pembiayaan adalah karena adanya kebutuhan seiring dengan bertambahnya usia serta masa setelah pensiun untuk dijadikan modal usaha maupun investasi. Selain itu faktor pribadi adalah penentu ketika akan membuat keputusan. Karena dalam pembiayaan ini berkaitan dengan gaji yang akan dipotong untuk membayar angsuran setiap bulannya sehingga dari diri sendiri yang dapat memutuskan, ini membuat faktor sosial menjadi kurang berpengaruh dan faktor budaya memiliki pengaruh setelah faktor pribadi.

Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Yeyen Fitriani (2016) bahwa faktor pribadi dan psikologi. Merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah

memilih bank syariah dengan eigenvalue sebesar 36,254 %.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pribadi, sosial, dan budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Kantor Cabang Sumberrejo, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan faktor Pribadi terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan faktor Sosial terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
3. Terdapat pengaruh signifikan faktor Budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
4. Terdapat pengaruh signifikan faktor Pribadi, Sosial dan Budaya secara bersama-sama terhadap keputusan

memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

5. Faktor Pribadi berpengaruh paling dominan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Bank Syariah Mandiri, mahasiswa dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Faktor pribadi merupakan faktor yang berpengaruh dominan yang membuat pensiunan melakukan sebuah keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri. Sehingga pihak Bank syariah harus menjaga dan mempertahankan unsur syariah yang menjadi pembeda dengan Bank Konvensional, selain itu pihak Bank harus memberikan informasi secara lengkap dan mempertahankan pelayanan baik kepada nasabah.

Faktor budaya juga berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan, yang didalamnya mencakup letak geografis Bank syariah Mandiri yang strategis akan tetapi nasabah pensiunan yang memilih pembiayaan rata-rata mereka yg tempat tinggalnya dekat dengan lokasi Bank Syariah Mandiri, oleh karena itu marketing atau Sales Force harus lebih giat memperkenalkan Bank Syariah Mandiri agar bukan hanya pensiunan yang dekat dengan wilayah BSM tetapi juga ke kecamatan-kecamatan lain. Dan Agar dapat menambah jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Bagi peneliti selanjutnya, sangatlah penting untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda dari keputusan memilih pembiayaan selain dari Philip

Kotler, sehingga mampu menghasilkan temuan yang lebih tajam dan mendalam demi kesempurnaan penelitian ini serta memberikan manfaat yang lebih besar untuk. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian kualitatif agar dapat membentuk variabel-variabel yang baru

DAFTAR PUSTAKA

- Adzhani, Rilanda & Rini. 2017. Komparasi Kinerja Perbankan Syariah Di Asia Dengan Pendekatan Maqasid Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, (Online), 5(1) : 5-30, (<http://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/73/62>), di akses 14 Maret 2018.
- Data Statistik Perbankan Syariah. (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah-Januari-2018.aspx>), di akses 23 Maret 2018.
- <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. Diakses 25 Maret 2018 jam 10.15.
- Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Koesoemaningsih, Rachmawati. 2013. Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Soerjo Ngawi. *Media Soerjo*, 13 (2). (Online), (<https://unsoer.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/1.-Rachma.pdf>), di akses 12 Maret 2018.
- Kotler, Philip & Keller Kevin Lane. 2008. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Manual Produk Pembiayaan BSM Pensiun tahun 2016. PT Bank Syariah Mandiri.
- Maskin, Ghozali. 2010. Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, (Online), 4 (1): 43-57, (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=259616>), di akses 14 Maret 2018.
- Muhammad. 2005. Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nugroho, Yohanes Anton. 2011. *It's Easy Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta : PT. Skripta Media Creative.
- Putra, Galih Perdana. Wawancara jumlah nasabah pembiayaan pensiunan. 2018
- Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori & Implementasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Buku Press.
- Suprayitno Agung, dkk. 2015. Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo (Studi Kasus: Restoran Gado-Gado

Boplo Panglima Polim Jakarta Selatan). Jurnal Agribisnis, (Online), 9 (2) : 177 – 214, (), di akses 12 Maret 2018.

Yumanita, Diana. 2005. Bank Syariah Gambaran Umum. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.